

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK BAHASA JEPANG	vii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	9
1.6 Definisi Istilah Kata Kunci.	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Sosiologi Sastra	12
2.2 Proses Peradilan Pidana	13
2.3 Asas Praduga Tak Bersalah	19
2.4 Sistem Pidana Jepang	22
2.5 Pelecehan Seksual	26
2.6 <i>Mise en Scene</i>	34
2.7 Sinematografi	37
2.8 Penelitian Terdahulu.....	38

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	43
3.2 Sumber Data.....	43
3.3 Pengumpulan Data	44
3.4 Analisis Data	45

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Tokoh-Tokoh Dalam Film <i>Soredemo, Boku wa Yattenai</i>	46
4.2 Bentuk-Bentuk Penyimpangan Penerapan Asas Praduga Tak Bersalah (<i>Presumption of Innocent</i>) Pada Proses Peradilan Pidana Dalam Film <i>Soredemo, Boku wa Yattenai</i>	47
4.2.1 Penolakan Pendengaran Keterangan Saksi	50
4.2.2 Penolakan Pendengaran Keterangan Tersangka.....	55

4.2.3 Pengubahan Pernyataan Tersangka	57
4.2.4 Penundaan Pemberian Bantuan Hukum Dari Penasihat Hukum (<i>Public Defender</i>)	68
4.2.5 Tindakan Persuasi Kepada Tersangka Untuk Mengakui Tindak Pidana Yang Dituduhkan	70
4.3 Penyebab Terjadinya Penyimpangan Penerapan Asas Praduga Tak Bersalah (<i>Presumption of Innocent</i>) Pada Proses Peradilan Pidana di Jepang Dalam Film <i>Soredemo, Boku wa Yattenai</i>	80
4.3.1 Tindak Pidana Yang Dituduhkan	81
4.3.2 Perbedaan Keterangan Tersangka, Saksi, Korban, dan Pihak-Pihak Yang Terlibat	117
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	141
5.2 Saran	142
 DAFTAR PUSTAKA	144
LAMPIRAN	149